

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***



Skripsi Oleh:

MEUTIA SEFRILIA

01081003040

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

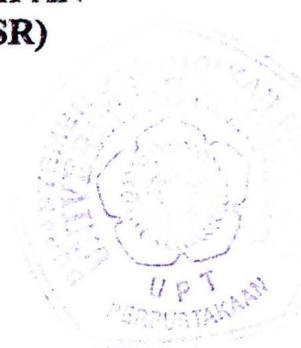
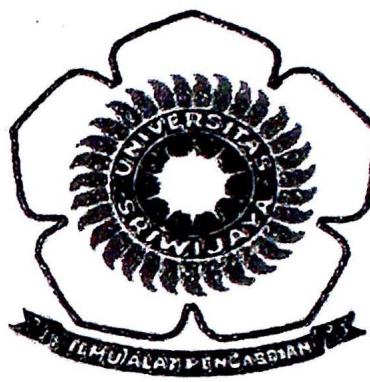
2012

S
332.657
MEU
P

2012

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

R. 22 D00/23435



Skripsi Oleh:

MEUTIA SEFRILIA

01081003040

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

Disusun oleh :

Nama : Meutia Sefrlia
NIM : 01081003040
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Komprehensif : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua

Tanggal

25 - 03 - 2012

:

Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota

Tanggal

26 - 07 - 2012

:

H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak
NIP. 196312271992031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM PEMERINTAH DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)***

Disusun oleh :

Nama : Meutia Sefrlia
NIM : 01081003040
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Komprehensif : Teori akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 25 Juli 2012

Ketua,

Anggota,

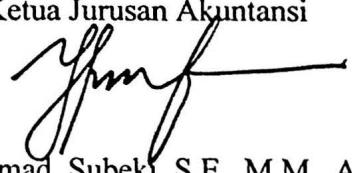
Anggota,


H. Harun Delamat, M.Si, Ak.
NIP. 195501131990031002


H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196312271992031004


Eka Meirawati, S.E., M.Si, Ak.
NIP.196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meutia Sefrilia

Nim : 01081003040

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:

Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pembimbing

Ketua : Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

Anggota : H. Dewa Saputra S.E., M.M., Ak

Tanggal diuji : 24 Juli 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 26 Juli 2012

Pembuat Pernyataan,



MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

**Many of life's failures are people who did not realize how close they were to success
when they gave up**

Experience is a hard teacher because it gives the test first and the lesson afterward

Make a living by what you get, make a life by what you give

Your future will always be the outcome of the decisions you make in the present

“Allahlah sebaik-baik penolong, dan Dialah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang” (Q. S. Yusuf : 64)

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

✓ Ibu dan Ayah tercinta

**“Ya Allah ampunilah dosa-dosa kedua orangtuaku
dan sayangilah mereka sebagaimana mereka
menyayangiku di waktu aku kecil”**

**✓ Saudara, sahabat, orang tersayang, dan
almamaterku tercinta.**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Pada penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data sekunder yang di ambil dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara sebanyak 11 sampel selama 4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kepemilikan saham pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan . Faktor profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan, ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para pelaku bisnis agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan serta sebagai bahan masukan untuk para akademisi bagi penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial selanjutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Meutia Sefrlia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)”**. sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal Ak., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. H. Dewa Saputra, S.E., M.M., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak., Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan *financial*.

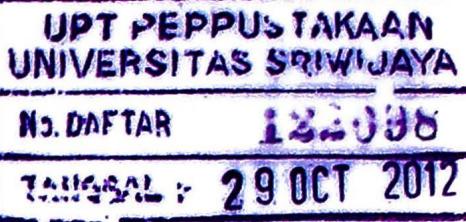
9. Dyah Citra, Rahayu, Rosananda, Widya, Jossarios, Sigit, Daniel, Agil, Arsy, Asep, Ertonyang telah menjadi sahabat terbaik. Terimakasih atas kebersamaan selama 4 tahun ini.
10. Sartika, yang selalu ada ketika bimbingan skripsi.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin.

Penulis

Meutia Sefrilia

DAFTAR ISI



| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAKSI | xvi |
| ABSTRACT | xvii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 6 |

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|---|
| 2.1 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan..... | 9 |
| 2.2 Teori yang Mendukung Laporan Pertanggungjawaban | |

| | |
|---|-----------|
| Sosial dan Lingkungan..... | 11 |
| 2.3 Akuntansi Sosial dan Lingkungan | 17 |
| 2.4 Definisi CSR | 19 |
| 2.5 Pengungkapan Sosial (CSR) dalam Laporan Tahunan..... | 21 |
| 2.6 Badan Usaha Milik Negara..... | 24 |
| 2.7 Kepemilikan Saham Pemerintah..... | 27 |
| 2.8 Profitabilitas..... | 28 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| 2.10 Kerangka Pemikiran | 31 |
| 2.11 Hipotesis | 32 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---|-----------|
| 3.1 Variabel Penelitian | 33 |
| 3.1.1 Variabel terikat (Dependen) | 33 |
| 3.1.2 Variabel bebas (Independen)..... | 34 |
| 3.1.2.1 Kepemilikan Saham Pemerintah | 34 |
| 3.1.2.2 Profitabilitas | 34 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 34 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 35 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 36 |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik..... | 36 |
| 3.5.1.1 Uji Normalitas | 36 |
| 3.5.1.2 Uji Multikolinearitas | 37 |
| 3.5.1.3 Uji Autokorelasi | 38 |
| 3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 39 |
| 3.5.2 Uji Hipotesis | 40 |
| 3.5.3 Uji Koefisien Determinasi..... | 41 |
| 3.5.4 Uji Regresi Simultan | 41 |
| 3.5.5 Uji Regresi Parsial | 42 |

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 43 |
| 4.1.1 Sampel Penelitian..... | 43 |
| 4.1.2 Pengungkapan CSR..... | 43 |
| 4.2 Analisis Data | 46 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif..... | 46 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas | 47 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas | 48 |
| 4.2.2.3 Uji Autokorelasi | 49 |
| 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 50 |
| 4.2.3 Hasil Uji Hipotesis | 51 |
| 4.2.3.1 Hasil Uji Regresi | 51 |
| 4.2.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 52 |
| 4.2.3.3 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)..... | 53 |
| 4.2.3.4 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t) | 54 |
| 4.2.3.5 Pengujian Hipotesis..... | 54 |
| 4.2.3.5.1 Pengujian (H1) | 54 |
| 4.2.3.5.2 Pengujian (H2) | 54 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 55 |
| 4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Saham Pemerintah Terhadap Pengungkapan CSR..... | 55 |
| 4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR | 56 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|-----------------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 57 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 58 |
| 5.3 Saran..... | 58 |

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kategori dalam CSR menurut Darwin (2004)..... | 23 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisi CSRI | 44 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif..... | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Test | 49 |
| Tabel 4.6 Uji Park..... | 51 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F (F-test) | 53 |
| Tabel 4.10 Model Regresi..... | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Cakupan CSR..... | 21 |
| Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran..... | 32 |
| Gambar 4.1 Plot Uji Normalitas | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Kategori Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Lampiran B : Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran C : Daftar Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Lampiran D : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 17

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the influence of company characteristics and disclosure of government regulation of corporate social responsibility (CSR) in the annual report State-Owned Enterprises (SOEs). Firm characteristics used in this study is government ownership and profitability. Measurement of corporate social responsibility, corporate social reporting by category to calculate the Corporate Social Responsibility Index (CSRI) is seen from the company's annual report.

The population in this study were all state-owned enterprises in 2007 - 2010 in Palembang. The total sample is 11 companies, with four years of observation. So the total sample examined was 44. Data analysis was performed with the classical assumptions and hypothesis testing using linear regression.

These results indicate that the factors against disclosure of significant government ownership of CSR in Indonesia. Meanwhile, profitability does not have a significant impact on the disclosure of CSR in Indonesia.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), government ownership, profitability.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini topik mengenai Tanggung Jawab Sosial Korporat atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin banyak di bahas di dunia, baik di media cetak dan elektronik, seminar ataupun konferensi. Perusahaan di dunia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Semakin maraknya pembahasan CSR merupakan konsekuensi logis dari implementasi praktek *Good Corporate Governance* (GCG), yang prinsipnya antara lain menyatakan perlunya perusahaan memperhatikan kepentingan *stakeholders*-nya sesuai dengan aturan yang ada dan menjalin kerjasama yang aktif dengan *stakeholders* demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan (OECD, 2004)

Menurut Jalal (2007) perkembangan topik CSR di perguruan tinggi di Indonesia juga menunjukkan sebuah peningkatan, walaupun masih berada di tahap awal. Relatif cukup banyak mahasiswa berbagai strata membuat karya tulis akhir—skripsi, tesis, maupun disertasi—tentang CSR. Berdasarkan data yang dihimpun oleh situs www.csrintonesia.com kebanyakan dari mereka berasal dari fakultas ilmu sosial serta fakultas ekonomi dari berbagai perguruan tinggi. Kebanyakan di antara mereka tertarik dengan kaitan antara kinerja finansial perusahaan dan kinerja CSR-nya, sebuah hubungan yang kerap dinyatakan sebagai *holy grail* dalam dunia akademik CSR.



CSR sendiri adalah sebuah pendekatan yang mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis perusahaan dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Nuryana, 2005). Beberapa nama lain yang memiliki kemiripan atau bahkan sering diidentikkan dengan CSR ini antara lain Pemberian/Amal Perusahaan (*Corporate Giving/Charity*), Kedermawanan Perusahaan (*Corporate philanthropy*), Relasi Kemasyarakatan Perusahaan (*Corporate Community/Public Relations*), dan Pengembangan Masyarakat (*Community Development*). Keempat nama itu bisa pula dilihat sebagai dimensi atau pendekatan CSR dalam konteks Investasi Sosial Perusahaan (*Corporate Social Investment/Investing*) yang didorong oleh spektrum motif yang terentang dari motif amal hingga pemberdayaan (Brilant dan Rice, 1988 dalam Tanudjaja, 2009)

Menurut Tanudjaja (2009) perbedaan dalam memaknai CSR oleh perusahaan akan menyebabkan perbedaan implementasi CSR antar perusahaan pula, tergantung bagaimana perusahaan tersebut memaknai CSR. Di sinilah letak pentingnya pengaturan CSR di Indonesia, agar memiliki daya atur, daya ikat dan daya dorong. CSR yang semula bersifat voluntary perlu ditingkatkan menjadi CSR yang bersifat mandatory. Dengan demikian dapat diharapkan kontribusi dunia usaha yang terukur dan sistematis dalam partisipasinya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya disisi lain, masyarakat juga tidak dapat seenaknya melakukan tuntutan kepada perusahaan, apabila harapannya itu berada diluar batas aturan yang berlaku.

Secara teoritis, tanpa diwajibkan perusahaan akan dengan sendirinya membuat laporan kepada *stakeholders* karena perusahaan tersebut akan terkena sanksi dari *stakeholders* bila tidak membuat laporan CSR. Sebagai contoh, jika perusahaan tidak mempublikasi laporan CSR maka para investor akan memberi sanksi dalam bentuk keengganan mereka untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Keengganan ini akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut jatuh, yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri. Terhadap kinerja perusahaan menyebabkan perusahaan akan mempunyai insentif untuk menghasilkan laporan CSR.

Pelaporan CSR yang sifatnya suka rela dapat tidak terjadi karena belum tentu *stakeholders* termotivasi memberikan sanksi dan kalaupun ada yang memberi sanksi dampaknya tidak langsung dan tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini menjustifikasi diwajibkannya perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan laporan CSR. Justifikasi lain atas perlu diwajibkannya pelaporan CSR adalah, berbeda dengan pemilik modal yang melalui suatu kontrak dapat mewajibkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan, *stakeholders* lain (seperti konsumen, karyawan, publik) tidak mempunyai kekuatan (*power*) untuk mewajibkan perusahaan menghasilkan laporan CSR (Utama, 2007).

Robins (2005) juga menekankan bahwa perolehan laba adalah tetap merupakan tujuan utama perusahaan karena tanpa laba, tidak akan ada sumber daya untuk kegiatan CSR. Robins dan juga Hess (2001) dalam Utama (2007)

lebih lanjut menyatakan bahwa untuk mendorong CSR lebih baik dilakukan melalui *moral suasion* dan tekanan pasar, bukannya dipaksakan melalui regulasi:

To raise business-relevant environmental standards for all through legislation is one thing and is acceptable, but any attempt to impose burdens which are not business relevant, through regulation, is very risky indeed. Such action would be far more than just contentious; it would invite wholly negative social outcomes, including corruption and economic inefficiency (Robins, 2005, p. 112).

Banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Pada penelitian yang dilakukan oleh Amran dan Devi (2008) ada enam faktor yang diindikasikan mempengaruhi pengungkapan CSR di Malaysia. Faktor-faktor tersebut adalah *foreign shareholder, government shareholding, dependence on government, dependence on foreign partner, industry, size, dan profitability.*

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan saham pemerintah dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan Badan Usaha Milik Negara. *Political economy theory* (PET) akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Menurut Gray, Kouhy dan Lavers (1995) PET mempertimbangkan kerangka politik, sosial dan institusional dimana kegiatan ekonomi tersebut dijalankan. Beberapa studi menunjukkan bahwa luas Pengungkapan Sosial Lingkungan (PSL) dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan meningkat seiring dengan periode dimana isu sosial dan lingkungan dipandang penting baik secara aspek politis maupun aspek sosial (Guthrie dan

Parker, 1989). Konsekuensinya, PET kelihatan lebih relevan dalam menjelaskan mengapa perusahaan cenderung merespon setiap tekanan dari pemerintah dan public agar mengungkapkan informasi tentang dampak social dari praktik bisnis perusahaan (Gutherie dan Parker, 1990).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan saham pemerintah mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, penulis mengambil 11 sampel dari perusahaan BUMN yang ada di Palembang pada periode 2007-2010. Adapun sampel yang di ambil adalah Asuransi Kesehatan, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri, Bukit Asam, Garuda Indonesia, Jamsostek, Kimia Farma, Pertamina, Perusahaan Gas Negara, Pupuk Sriwijaya, Telekomunikasi Indonesia.

1.4 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang muncul maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh kepemilikan saham pemerintah di perusahaan terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab 1 ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian. Di dalam kerangka pemikiran tersebut dijelaskan juga mengenai variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas,

autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinearitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab sluruhan pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis, dengan melakukan penelitian ini maka penulis akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai akuntansi sosial pada umumnya dan pelaporan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik pada khususnya. Penelitian ini juga merupakan sebuah aplikasi dari teori yang telah didapatkan oleh penulis dalam perkuliahan.
2. Pelaku bisnis, secara empiris penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan maupun investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan sehubungan dengan penerapan CSR dalam operasional perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Regulator, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada regulator atas efektivitas penerapan UU PT No. 40 Tahun 2007 oleh perusahaan-perusahaan publik di Indonesia.
4. Akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan dan S. Susela Devi. 2008. —The Impact Of Government And Foreign Affiliate Influence On Corporate Social Reporting (The Case Of Malaysia). *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 23, No. 4, hal. 386-404
- Anggaini, Fr. RR. 2006. —Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Infomasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Jakarta). *Symposium Nasional Akuntansi 9*
- Belkaoui, A. dan PG. Karpik. 1989. —Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information. *Acounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 2, No. 1, hal. 36-51
- Carrol, Archie. 1991. —The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward The Moral Management Of Organizational Stakeholders. *Business Horizon*, hal. 17-25
- Devina, Florence. 2005. —Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Tidak Dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.
- Gossling, T dan C Vocht. 2007. —Social Role Conception and CSR Policy Success. *Journal of Business Ethics*, Vol. 74, hal. 363-372
- Gunawan, J, 2006. —CSR : A Brief Review of Measuring Environmental Information Through It's Disclosure in Annual Report. *Konferensi Nasional Akuntansi*
- Hendriksen, Eldon S. 1991. *Teori Akuntansi (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga. hal. 203.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *ED PSAK No. 01 (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.

Jalal, 2007. —Perkembangan Mutakhir CSR di Indonesia. Jakarta: Lingkar Studi CSR

Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. —Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006l. *Simposium Nasional Akuntansi 11*

Maksum dan Kholis. 2003. —Analisis tentang Pentingnya Tanggung Jawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan (Corporate Responsibility and Sosial Accounting): Studi Empiris di Kota Medan. *Simposium Nasional Akuntansi 6*

Noviyanti, R, B, 2008 Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kasus Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. *Tesis Tidak Dipublikasikan*. Manajemen Bisnis Institut Pertanian Bogor

Puspitasari, Apriani Daning. 2009. —Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Universitas Diponegoro

Robins, F. 2005. —The Future Of Corporate Social Responsibility. *Asian Business and Management*, No. 4, 95-115

Rosmasita, H. 2007. —Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakartal. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Universitas Islam Indonesia

Said, Zainuddin dan Haron. 2009. —The Relationship Between Corporate Social Responsibility Disclosure And Corporate Governance Characteristics In Malaysian Public Listed Companyl. *Emerald Group Publishing Limited*, Vol. 5 N0. 2 2009, pp. 212-226

Sayekti, dan Wondabio. 2007. —Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficientl. *Simpodium Nasional Akuntansi 10*. Makasar

Tanudjaja, Bing Bedjo. 2009. —Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia. *Artikel tidak dipublikasikan*. Universitas Kristen Petra Surabaya

World Bank. Corporate Social Responsibility Definition.
<http://www.ifc.org/ifcext/economics.nsf/content/csr-intropage> diakses 12 Januari 2010 Jam 22.36

Angraini. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada PerusahaanPerusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Disampaikan di Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Aras, Guler dan Crowther, David. 2008. "Evaluating Sustainability: a Need for Standards". *Issues in Social and Environmental Accounting*. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 19—35.

Basyit. 2005. "Eropa: Sustainability Reporting Sudah Menjadi Kewajiban". *Akuntansi*, Edisi 47, Tahun XII, Juli 2005. Hal. 18-19.

Bewley. 2008. "The Impact of A Change in Regulation on Environmental Disclosure: SAB92 and the US Chemical Industry". *Issues in Social and Environmental Accounting*. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 61—88.

Deegan, Craig. 2004. *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill Financial Accountant Standard Board. 1996. *Standard of Financial Accounting Concepts* . Norwalk: John Wiley & Sons Inc.

Gaffikin, Michael. 2008. Accounting Theory Research, Regulation and Accounting Practice. N.S.W.: Pearson Education. Global Reporting Initiative. 2002. Sustainability Reporting Guidelines.

Gray, Rob. 2008. "Social and Environmental Accounting and Reporting: From Ridicule to Revolution? From Hope to Hubris? – A Personal Review of Field". Issues in Social and Environmental

Accounting. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 3—18. Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ja'far S., Muhammad dan Arifah, Dista Amalia. 2006. "Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan terhadap Public Environmental Reporting. Disampaikan di Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Kompas, 2 Juli 2010. "Bercermin pada Sejarah Kelam". Hal 17.

Kompas, 25 Juni 2010. "Kepala Daerah Turut Terlibat Merambah". Hal 27.

Lily. 2005. "Indonesia Sustainability Reporting Award". Akuntansi. Edisi 47. Tahun XII, Juli 2005. Hal. 17.

Mahoney, Lois, LaGore, W., dan Scazzero, J. A. 2008. "Corporate Social Performance, Financial Performance for Firm that Restate Earnings". Issues in Social and Environmental Accounting. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 104—130.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25, Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

_____. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40, Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Satyo. 2005. "Perlu Political Will yang Kuat". Akuntansi. Edisi 47. Tahun XII, Juli 2005. Hal. 10—11.

_____. 2005. "Sustainability Reporting: Paradigma Baru Pelaporan Perusahaan". Akuntansi. Edisi 47. Tahun XII, Juli 2005. Hal. 5-9.

Suharto, Harry. 2004. "Standar Akuntansi Lingkungan: Kebutuhan Mendesak". Akuntansi. Edisi 42. Tahun XI, Juli 2004. Hal. 4—5.